

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa Sawah Mudik merupakan daerah yang terletak di Sumatera Barat akan tetapi penduduk asli di sana merupakan orang pendatang dari Tapanuli Selatan. Bahasa yang digunakan adalah bahasa asli Mandailing. Dapat juga disimpulkan bahwa ulos pada upacara perkawinan di Sawah Mudik kecamatan Ranah Batahan kabupaten Pasaman Barat merupakan penggambaran tentang tradisi dan adat istiadat yang tercipta dari interaksi atau suatu kebiasaan yang terjadi secara terpola dalam kehidupan masyarakat. Mulai dari awal proses pernikahan sampai kepada akhir pernikahan serta adat-adat yang ada di dalamnya.

Dinamika nilai ulos mengalami beberapa perubahan, baik dari konteks maupun fungsi. Ulos di jorong Sawah Mudik inipun mengalami perubahan dan perkembangan yang saya dapatkan dalam penelitian yaitu, pada tahun 2001-sekarang karena pada tahun inilah ulos yang ada di Sawah Mudik berkembang. Sebelum tahun 2001 ulos yang ada di Sawah Mudik ini hanya berbentuk selendang panjang biasa. Dan ulos inipun tidak mempunyai namaseperti saat ini hanya saja selendang ini dipakai dalam adat pernikahan yaitu untuk pelengkap tarian tor-tor. Tetapi setelah tahun 2001 sampai sekarang ulos ini berkembang dalam artian ulos yang dulu digunakan di desa Sawah Mudik hanya ulos biasa sekarang sudah mengalami perubahan, baik

dalam motif dan bahan kain ini sama persis dengan ulos yang ada di Sumatera Utara.

Bagi masyarakat Sawah Mudik makna ulos ini sebagai lambang kebesaran atau strata, kedudukan seseorang didalam suatu masyarakatnya diberikan buat orang terhormat atau petinggi-petinggi dalam masyarakat. Adapun Ulos yang digunakan dalam acara adat masyarakat Mandailing memiliki fungsi yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat yang ada di Sawah Mudik. Ulos yang berada di Sawah Mudik ini hanya dipergunakan dalam seni pertunjukan masyarakat Mandailing. Tarian-tarian yang disebut Tor-tor pastilah menggunakan ulos sebagai pemakainya. Disini ulos berperan sebagai pengungkap nilai-nilai budaya, estetika dan nilai sistem itu sendiri. Seni pertunjukan masyarakat Mandailing ini terdiri dari seni musik yang disebut gondang atau gondang. Sementara tariannya secara umum disebut tor-tor.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengemukakan beberapa harapan bagi pengembangan yang lebih baik, berupa saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan dalam masyarakat Sawah Mudik Kecamatan Ranah Batahan tetap mempertahankan adat istiadat yang telah dipertahankan oleh nenek moyang sejak dahulu dan selalu menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat, serta jangan mudah terpengaruh oleh kebudayaan lain sehingga menghilangkan kebudayaan sendiri.

2. Diharapkan kepada seluruh warga Indonesia agar dapat membina dan melestarikan budaya lokal karena budaya lokal merupakan aset bangsa yang harus diperhatikan serta dilestarikan keberadaannya sebagai ciri bangsa berbudaya dan beradab.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG